

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁵³ Adapun maksud dari metode ini adalah peneliti harus dapat menjelaskan suatu objek, fenomena atau *setting social* yang dituangkan dalam tulisan dalam bentuk naratif. Artinya ialah data atau faktanya ditulis dalam bentuk kata atau gambar bukan dalam bentuk angka.⁵⁴

B. Sumber Data

Data adalah fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁵⁵ Maka dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ialah :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, atau sumber pertama

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke 9 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 9.

⁵⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kab. Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 11.

⁵⁵ Sandu Siyoto and M.Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, ed. Ayup (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67.

di mana sebuah data dihasilkan.⁵⁶ Sumber data primer pada penelitian ini adalah staff karyawan pada Bank BJB Syariah Tasikmalaya.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁵⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah produk pembiayaan bermasalah, data target vs capaian penyelesaian pembiayaan bermasalah, dan data kolektibilitas pembiayaan PPR di Bank BJB Syariah Tasikmalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi terus terang, karena penulis menyatakan secara terus terang kepada sumber data akan melakukan penelitian di Bank BJB Syariah Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 132.

⁵⁷ Ibid., hlm 132.

⁵⁸ Mamik, *Metode Kualitatif (1st Ed)* (Kab. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm 97.

informasi tertentu. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasa disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁵⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, ide dan pendapatnya. Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Farhan sebagai Petugas Penyelamatan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Bank BJB Syariah Tasikmalaya, Bapak Maryoso sebagai Pihak KPKNL dan Ibu Dedeh Suhaedah sebagai Nasabah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui penelaahan dokumen-dokumen yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁶⁰

Dalam penelitian ini penulis menggambarkan dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, dan buku. Dari data yang ada penulis akan memperoleh hasil tentang pelaksanaan eksekusi agunan di Bank BJB Syariah Tasikmalaya dan KPKNL.

⁵⁹ Ibid., hlm 101-102.

⁶⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet.1 (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm 114.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen.⁶¹

Adapun instrumen instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁶²

1. Peneliti Instrumen Kunci

Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan langsung dalam pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil penelitian.

2. Pedoman wawancara

Daftar pertanyaan atau topic yang akan dibahas selama wawancara dengan responden. Pedoman ini membantu peneliti untuk tetap fokus pada tujuan penelitian dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Prosedur yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif sudah dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, pada saat dilapangan, dan selepas dari lapangan. Namun kenyatannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data sedang dilakukan daripada selepas pengumpulan data. Terdapat 3 (tiga) tahapan dalam menganalisis data model Miles and Huberman, yaitu :⁶³

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm 222.

⁶² Ibid., hlm 223.

⁶³ Ibid., hlm 246-252.

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

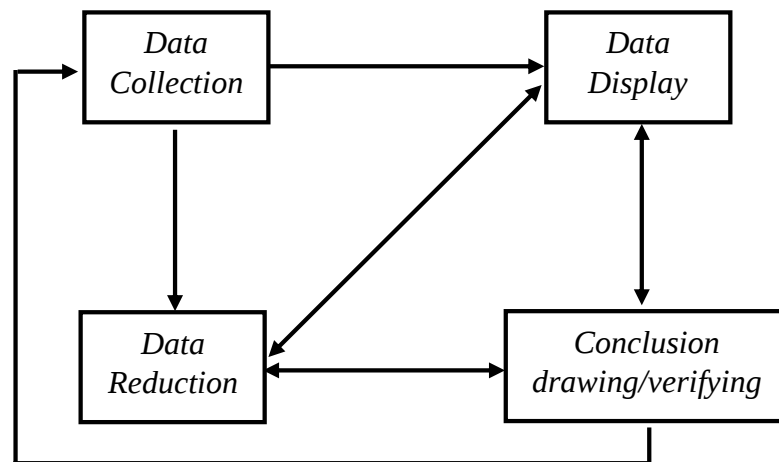
Reduksi data adalah proses memfokuskan dan mengabstraksi data mentah menjadi informasi yang berarti.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Data disajikan dan diorganisir dalam bentuk naratif, bagan, matrik, dan bentuk lainnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Mengambil intisari dari penyajian data yang telah terorganisir ke dalam kalimat yang singkat dan padat namun memiliki pandangan yang luas.



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

F. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dilakukan untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data yang digunakan oleh peneliti adalah tirangulasi pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁶⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian penulis adalah Bank BJB Syariah Tasikmalaya Jl. Sutisna Senjaya No.77, Empangsari, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46113.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan dalam penelitian ini sejak diajukan nya judul penelitian di bulan Agustus 2025 sampai dengan bulan April 2026.

⁶⁴ Ibid., hlm 241.

